

**TINJAUAN PELAKSANAAN PENGODEAN DIAGNOSIS
KASUS *DIABETES MELLITUS* PASIEN RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT TK.II 04.05.01 DR. SOEDJONO MAGELANG
TAHUN 2017**

Restu Bustomi¹, Sis Wuryanto²

INTISARI

Latar Belakang: Setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis untuk mendukung tertib administrasi. Ketepatan data diagnosis sangat krusial di bidang manajemen data klinis. Survei peneliti di rumah sakit 17 Mei 2018 untuk kodefikasi penyakit DM masih ditemukan penulisan kode yang tidak tepat. Dari 30 berkas terdapat kode tidak tepat 18 kode (60%) dan tepat ada 12 kode (40%). Hal ini berdampak pada keefektifan pengelolaan data dan informasi pelayanan kesehatan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pelaksanaan pengodean diagnosis kasus diabetes melitus pada berkas rekam medis pasien rawat inap.

Metode Penelitian: Jenis penelitian kualitatif dengan rancangan *case study*. Subjek dokter dan dua *coder* rawat inap. Objek penelitian ini BRM kasus DM. Pengumpulan data menggunakan *check-list* observasi dan pedoman wawancara. Pengambilan sampel sebanyak 80 BRM.

Hasil: Pengodean dilakukan oleh 2 petugas, salah satu petugas bukan D-3 RM. Kode diagnosis kasus DM ditinjau dari tiap karakternya sampai dengan karakter keempat ada 60 kode (75%) tidak tepat dan sejumlah 20 kode (25%) yang kodenya tepat sampai karakter keempat. Faktor yang mempengaruhi pengodean yaitu keterbatasan waktu dokter sehingga penulisan diagnosis yang tidak lengkap dan ada petugas yang belum berlatarbelakang bukan D-3 RM, serta aplikasi program pengodean yang belum *update*.

Kesimpulan: Satu *coder* berlatar belakang bukan D-3 rekam medis, petugas masih jarang menggunakan ICD-10 volume 3 dan volume 1. Persentase ketidaktepatan kode diagnosis DM ada 60 kode (75%) dan ketepatan kodenya 20 kode (25%) dari 80 BRM. Faktor yang mempengaruhi pengodean yaitu keterbatasan waktu dokter, kemampuan dan pengetahuan petugas yang berbeda, program aplikasi pengodean belum *update*.

Kata Kunci: Pengodean, Diagnosis, Diabetes Melitus

¹Mahasiswa D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**REVIEW OF CODING DIAGNOSIS IMPLEMENTATION
CASE OF *DIABETES MELLITUS* ON HOSPITAL PATIENTS
IN TK.II HOSPITAL 04.05.01 DR. SOEDJONO MAGELANG
YEAR 2017**

Restu Bustomi¹, Sis Wuryanto²

ABSTRACT

Background: Every hospital is obliged to hold a medical record to support orderly administration. The accuracy of diagnosis data is crucial in the field of clinical data management. Researchers surveyed at the hospital on May 17, 2018 for the coding of DM still found inappropriate code writing. Of the 30 files there is an incorrect code 18 codes (60%) and there are exactly 12 codes (40%). This has an impact on the effectiveness of health service data and information management.

Objective: Knowing the implementation of the coding for the diagnosis of diabetes mellitus in the medical records of inpatients.

Method: Type of qualitative research with case study design. Doctor subject and two inpatient coder. The object of this research is BRM DM case. Data collection uses the observation check-list and interview guidelines. Sampling is 80 BRM.

Result: The coding was carried out by 2 officers, one of the officers was not the D-3 RM. The diagnosis code for DM cases in terms of each character up to the fourth character is 60 codes (75%) incorrect and 20 codes (25%) whose code is right up to the fourth character. Factors that influence coding are the doctor's time constraints so that the writing of the diagnosis is incomplete and there are officers who are not background-oriented, not the D-3 RM, as well as the coding application program that has not been updated.

Conclusion: One coder with a background not a D-3 medical record, officers still rarely use ICD-10 volume 3 and volume 1. The inaccuracy percentage of DM diagnosis code is 60 codes (75%) and the accuracy of the code is 20 codes (25%) of 80 BRM. Factors that affect coding are the limited time of the doctor, the ability and knowledge of different officers, the coding application program has not been updated.

Keywords: *Encoding, Diagnosis, Diabetes Mellitus*

¹D-3 Medical Record Student and Health Information General Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturers of General Achmad Yani University, Yogyakarta